

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau keseluruhan individu yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan divisi usaha terminal pada PT Pelindo II yang berada dibawah Kepala Usaha Terminal dan Staff Kepala Usaha Terminal yang berjumlah 58 karyawan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 107) menyatakan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebagai responden diambil seluruhnya sebanyak 58 karyawan.

3.2 Data dan Variabel

3.2.1 Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari perusahaan sebagai objek penelitian, yaitu divisi Usaha Terminal pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang panjang dan data sekunder yang di peroleh melalui berbagai sumber yang memiliki kompetensi di dalam kajian permasalahan penelitian.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data yang memberikan data secara langsung (responden) kepada peneliti melalui penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner)

berdasarkan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, melalui berbagai sumber referensi, literatur, jurnal, hasil penelitian dan sumber lainnya yang telah atau belum terpublikasikan, yang bersangkutan dengan objek dan permasalahan penelitian.

3.2.2 Variabel

Variabel penelitian ini terdiri atas 2 jenis, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dalam hal ini adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya atau memberi pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan variabel terikat dalam hal ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Stress Kerja, sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Kinerja (Y).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden.

Pengukuran terhadap variabel terikat dan variabel bebas dilakukan berdasarkan skala *Likert*. Responden di minta untuk mengisi pertanyaan dalam kategori berikut ini :

- a. Jika jawaban Sangat Setuju (SS), diberi skor 5
- b. Jika jawaban Setuju (S), diberi skor 4
- c. Jika jawaban Netral (N), diberi skor 3
- d. Jika jawaban Tidak Setuju (TS), diberi skor 2
- e. Jika jawabannya Sangat Tidak Setuju (STS), diberi skor 1

b. Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap, penulis mengadakan wawancara langsung dengan bagian yang menangani masalah yang diperlukan dalam membahas permasalahan yang terjadi.

c. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung keadaan perusahaan dengan segala aspek kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian, sangat diperlukan adanya indikator variabel baik itu variabel terikat yang bersifat ditentukan (*dependent*) ataupun variabel bebas yang bersifat menentukan (*independent*). Indikator variabel ini akan digunakan sebagai acuan untuk membahas permasalahan yang ada. Indikator penelitian pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Bebas (Stress Kerja) (X)

1) Konflik Kerja

Konflik kerja adalah ketidaksetujuan antara dua atau lebih anggota organisasi atau kelompok-kelompok dalam organisasi yang timbul karena mereka harus menggunakan sumber daya secara bersama-sama, atau menjalankan kegiatan bersama-sama, atau karena mereka mempunyai status, tujuan, nilai-nilai dan persepsi yang berbeda. Konflik kerja juga merupakan kondisi yang dipersepsikan ada di antara pihak-pihak atau lebih merasakan adanya ketidaksesuaian tujuan dan peluang untuk mencampuri usaha pencapaian tujuan pihak lain.

2) Beban Kerja

Beban kerja adalah keadaan di mana karyawan dihadapkan pada banyak pekerjaan yang harus dikerjakan dan tidak mempunyai cukup waktu untuk menyelesaikan beban pekerjaan. Pekerja merasa tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut karena standar pekerjaan yang terlalu tinggi.

3) Waktu Kerja

Pekerja dituntut untuk segera menyelesaikan tugas pekerjaan sesuai dengan yang telah ditentukan. Dalam melakukan pekerjaannya karyawan merasa ditekan oleh waktu untuk mencapai target kerja.

4) Karakteristik Tugas

Karakteristik tugas adalah berbagai atribut yang melekat pada tugas pekerjaan dan dibutuhkan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya. Contoh berbagai atribut tugas yaitu: keragaman, otonomi, identitas tugas, dan umpan balik.

5) Dukungan Kelompok

Dukungan kelompok menunjuk pada keadaan dimana terdapat perasaan senasib diantara para anggota kelompok yang mengalami stres. Dukungan kelompok yang rendah dapat menyebabkan timbulnya stres, dan sebaliknya jika dukungan kelompok tinggi akan dapat mengurangi stres.

6) Pengaruh Kepemimpinan

Dalam setiap organisasi kedudukan pemimpin sangat penting. Seorang pemimpin melalui pengaruhnya dapat memberikan dampak yang sangat berarti terhadap aktivitas kerja karyawan. Dalam pekerjaan yang bersifat stressful para karyawan bekerja lebih baik manakala pemimpinnya mengambil tanggung jawab lebih besar dalam memberikan pengarahan.

3.4.2 Variabel Terikat (Kinerja Karyawan) (Y)

Menurut Dharma (2000:45), Pengukuran kinerja diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kuantitas hasil kerja, yaitu meliputi jumlah produksi kegiatan yang dihasilkan.
2. Kualitas hasil kerja, yaitu meliputi kesesuaian produksi kegiatan dengan acuan ketentuan yang berlaku sebagai standar proses pelaksanaan kegiatan maupun rencana organisasi.
3. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, yaitu pemenuhan kesesuaian waktu yang dibutuhkan atau diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Metode uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}}$ = Keeratan hubungan (korelasi)
- x = Nilai skor pertanyaan
- y = Jumlah skor pertanyaan
- n = Jumlah sampel yang akan diuji

Kriteria putusan:

1. $r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}}$ hitung $>$ r Tabel maka valid atau sah
2. $r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}}$ hitung $<$ r Tabel maka tidak valid tidak sah

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas alat ukur menggunakan rumus Korelasi Alpha Cronbach (Uyanto, 2006 : 264).

$$a_{cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k Si^2}{Sp^2} \right)$$

Keterangan :

i = Jumlah butir dalam skala pengukuran

Si^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke- i

Sp^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

Menurut Nunnally yang dikutip Uyanto (2006 : 290), skala pengukuran yang reliabel sebaiknya memiliki nilai Alpha Cronbach minimal 0,6.

Untuk perhitungan uji Validitas dan uji Reabilitas menggunakan program statistika *SPSS V.16*.

3.5.3 Analisis Kuantitatif

Regresi linier mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan beberapa variabel bebas, untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung. (Sarwono, 2006: 116).

Untuk menjawab pengaruh Stress kerja terhadap Kinerja karyawan, alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Secara umum, bentuk persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + et$$

(Sugiono: 2009:251).

Keterangan:

- Y : Variabel Kinerja karyawan yang diprediksi
 a : Konstanta dari persamaan regresi
 b : Koefisien persamaan regresi
 X : Variabel Stress Kerja

Asumsi yang digunakan dalam analisis linier sederhana adalah variabel di luar X dan Y dianggap tetap.

Pengujian Hipotesis

Pengujian keberartian secara keseluruhan (Simultan = Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (d_{f1}) = $k - 1$ dan (d_{f2}) = $n - k$. Hipotesis yang dirumuskan

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung $>$ t tabel
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung \leq t tabel

3.5.4 Analisis Kualitatif

Mengadakan analisis terhadap permasalahan yang ada pada divisi Usaha Terminal pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang panjang, dengan melakukan pendekatan teoritis manajemen sumber daya manusia yang didukung oleh analisis kuantitatif.